

Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Juli, 2023

ABSTRAK

**Gambaran Stigma pada pasien Tuberkulosis Paru di Daerah Pesisir
Kabupaten Pekalongan**

Rifdah fenanda, Benny Arief Sulistyanto

Latar belakang: Stigma terkait Tuberkulosis menjadi penghambat bagi penderita Tuberkulosis dalam mencari pengobatan. Sikap menstigmatisasi dapat membuat pasien Tuberkulosis paru enggan mencari perawatan medis secara aktif, menyembunyikan penyakitnya, dan menghentikan pengobatan.

Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 125 responden di wilayah pesisir yang didapatkan dari teknik Rule of Thumb. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan Dari 125 responden sebanyak 31% masyarakat pesisir masih memiliki Stigma Tuberkulosis paru. 58% responden tidak mau makan atau minum bersama dengan penderita TB. 42% responden menjaga jarak dengan penderita Tuberkulosis. 4% dari sebagian kecil dari masyarakat beranggapan bahwa penderita Tuberkulosis itu menjijikan. 4% mengatakan tidak ingin hidup berdampingan dengan penderita Tuberkulosis paru.

Kesimpulan: Masyarakat pesisir masih memiliki sikap diskriminatif terhadap penderita Tuberkulosis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif intervensi keperawatan komunitas yang dapat diberikan oleh komunitas untuk mengurangi stigma.

Kata kunci : Stigma Masyarakat pada Pasien Tuberkulosis paru